

## **BAB IV**

### **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM PEMBINAAN KARAKTER PADA FILM CERITA HIJRAHKU**

#### **A. Pesan Dakwah Pada Film Cerita Hijrahku**

Analisis isi pesan dakwah dalam film cerita hijrahku, merupakan suatu kajian informasi atau ilmiah dalam bab ini peneliti akan menjelaskan nilai-nilai dakwah dan pengembangan karakter yang terkandung dalam film tersebut. Pesan dakwah adalah pernyataan-pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang disampaikan untuk mengajak manusia agar mengikuti ajaran islam dan segala yang berkaitan.

Pengolahan data sesuai dengan kategori yang ditentukan, yaitu kategori pesan dakwah Aqidah, Syariah dan Akhlak.

##### **1. Pesan Dakwah Mengenai Akidah**

Iman menjadi dasar akhlak, dengan iman yang baik maka akan muncul akhlak terpuji. Masalah keimanan adalah pokok kepercayaan dalam agama Islam. Akidah Islam disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid adalah suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berikut ini adalah dialog yang mengandung kategori pesan akidah yaitu:

- a) Pesan dakwah yang mengandung Akidah dalam film cerita hijrahku terdapat pada detik 0:41 tentang percaya akan takdir Allah.

*“Hidup itu lucu, kita bisa tentukan apa yang kita cari, tapi kita tidak bisa atur apa yang kita temukan”*

Pesan Dakwah Aqidah pada kalimat diatas dapat dilihat dari tokoh Sasa yang percaya dan meyakini kepada takdir atau ketetapan yang diberikan oleh Allah kepada hambanya. Saat sebuah harapan atau rencana tidak berjalan sesuai keinginan, tidak sedikit orang yang jatuh dalam keputusan atau juga keterpurukan,. Banyak juga yang menyalahkan Allah Swt. atas hasil yang tidak sesuai keinginan ini. Kondisi ini sebenarnya banyak dijelaskan oleh Allah Swt dan Rasul-Nya.

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا  
شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ  
لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:

"Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah Maha mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui." (Al Baqarah: 216).

- b) Pesan dakwah yang mengandung Akidah dalam film cerita hijrahku terdapat pada menit 03:30 tentang jodoh cerminan diri.

*“Perempuan yang baik untuk laki-laki yang baik”*

Dalam perkataan ini menunjukkan pesan bahwa jodoh ialah cerminan diri. Allah Swt menciptakan manusia berpasang-pasangan, artinya setiap manusia sudah Allah takdirkan jodohnya masing-masing, Jodoh juga merupakan cerminan diri, jadi bila seseorang mengharapkan jodoh yang baik dan beriman, sebaiknya perbaikilah diri agar mendapatkan jodoh yang sesuai dengan yang kita harapkan . Sebagaimana firman Allah SWT yang tercantum dalam surah An-Nuur ayat 26

الْحَبِيبَاتُ لِحَبِيبَاتٍ وَالْحَبِيبُونَ لِحَبِيبَاتٍ وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ  
لِلطَّيِّبَاتِ أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ مِمَّا يُفْعَلُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

Artinya :

“Perempuan-perempuan yang keji untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji untuk perempuan-perempuan yang keji (pula), sedangkan perempuan-perempuan yang baik untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik untuk perempuan-perempuan yang baik (pula). Mereka itu bersih dari apa yang dituduhkan orang. Mereka memperoleh ampunan dan rezeki yang mulia (surga).”

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa cara kerja jodoh menyesuaikan dari pribadi masing-masing, yakni laki-laki baik akan punya insting bertemu dengan perempuan baik, begitu pula sebaliknya.

- c) Pesan Dakwah Aiqdah dalam film cerita hijraku tentang niat hijrah pada menit 04:17

*“Sha tapi hijrah ga kaya gini juga kali, bukan tentang perubahan fisik, bukan cuman tampilan”*

Pada masa kini , fenomena hijrah sendiri ditampakkan dalam atribut kesalihan, semisal dari tidak berjilbab sama sekali menjadi berjilbab lebar-lebar, tidak berjenggot hingga memanjangkannya lebat-lebat dan semisalnya.<sup>52</sup>

Menurut managing director paradigma public policy institute (PPPI) Ahmad Khoiril Anam menilai, gerakan hijrah yang menjadi tren di kalangan masyarakat perkotaan disebabkan oleh masifnya revolusi dan perubahan dunia digital serta media sosial yang sangat signifikan. Menurut Anam, tren ini didominasi oleh golongan milenial, utamanya di kalangan muslim perkotaan. Mengingat komunitas milenial perkotaan memiliki akses internet yang memadai, yakni 57% dibandingkan milenial perdesaan 27%. Namun sayangnya banyak juga orang-orang yang berhijrah dengan alasan mengikuti tren yang sedang ramai terjadi didalam ruang lingkup masyarakat Indonesia, beliau

---

<sup>52</sup> Ahmad Muntaha. Fenomena Hijrah. Jurnal NU Online. 2018

menyayangkan hal ini, karena dapat menimbulkan celah untuk dipolitisasi. Akibatnya, fenomena hijrah justru kurang menunjukkan kedalaman substansi pemahaman keagamaan, namun lebih fokus pada penggunaan simbol keagamaan yang bersifat artifisial.<sup>53</sup>

Dalam konteks inilah film cerita hijrahku menceritakan bahwa, hijrah memerlukan niatan yang benar-benar dilakukan karena Allah Swt. bukan hanya semata untuk mengikuti trend di kalangan tertentu atau sekedar mengubah gaya penampilan. Dikarenakan hijrah merupakan anjuran agama yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw, hanya saja dalam penerapannya belum sepenuhnya sesuai. Puncak hijrah ialah berpindahnya penghambaan hati dari selain Allah menuju Allah. Artinya, seseorang yang berhijrah dalam menjalankan setiap aktivitas kehidupannya senantiasa berorientasi mencapai ridha Allah. Sebagaimana sabda Rasullulah Saw. dalam “(HR. Bukhari) [ No. 54 Fathul Bari] Shahih”

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْأَعْمَالُ  
بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ أَمْرٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ

---

<sup>53</sup> Mubarak Fadli. Fenomena Hijrah. Jurnal Alineal.id. 2019

وَرَسُولِهِ فَهَجَرْتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا  
يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوُّهَا فَهَجَرْتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya :

Dari Umar, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; barangsiapa niat hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahnya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan." (HR. Bukhari) [ No. 54 Fathul Bari] Shahih

Dari penjelasan diatas banyak sekali manfaat dan makna yang dapat diambil didalam film cerita hijrahku. Ketika kita melakukan suatu hijrah dengan semata niatnya tersebut karena Allah. Maka InshaAllah hijrah yang ia lakukan akan menjadikan dia pribadi yang lebih baik, selalu taat dan patuh kepada Allah Swt. serta menadapatkan safaat dari-Nya. dan dapat disimpulkan bahwa penjeelasan ini masuk ke dalam pesan dakwah Ibadah.

**Tabel 4.1**  
**Rincian Kategorisasi Pesan Aqidah**

No	Adegan	Kutipan	Keterangan
1	Detik 00:41	Hidup itu lucu, kita bisa tentukan apa yang kita cari, tapi kita tidak bisa atur apa yang kita temukan	Iman Kepada Qada & Qadar (Aqidah)
2	Menit 03:30	Perempuan yang baik untuk laki-laki yang baik”	Iman Kepada Qada & Qadar (Aqidah)
3	Menit 04:17	Sha tapi hijrah ga kaya gini juga kali, bukan tentang perubahan fisik, bukan cuman tampilan	Iman Kepada Allah (Aqidah)

## 2. Pesan Dakwah Mengenai Syariah

Sebuah jalan hidup yang telah ditentukan Allah SWT dalam membimbing manusia harus berdasarakan sumber utama hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pesan dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam, kelebihan materi syariah bahwa ia tidak dimiliki umat yang lain, karena ia merupakan jantung yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan umat Islam di berbagai penjuru dunia.

Berikut ini adalah dialog yang mengandung kategori pesan syariah yaitu:

- a) Pesan dakwah yang mengandung Syariah dalam film cerita hijrahku terdapat pada detik 0:41 tentang menuntut ilmu

*“Kak Bima itu lelaki yang langka yang hari-harinya di isi untuk menambah ilmu yang hobinya membaca buku”*

Dari perkataan diatas pada film tersebut mengajarkan pesan dakwah kepada kita dalam pentingnya untuk menuntut ilmu, karena ilmu merupakan sebuah kunci akan segala kebaikan serta pengetahuan. Ilmu menjadi sebuah sarana untuk bisa menjalankan apa yang menjadi perintah Allah kepada kita. Tidak akan sempurna akan keimanan serta tak sempurna pula amal kecuali dengan keutamaan sebuah ilmu. Dengan ilmu Allah disembah, dengannya juga hak Allah dijalankan, serta dengan ilmu pula agama-Nya disebarkan.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
 ((مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ  
 عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه مسلم)

Artinya:

*“Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah bersabda:  
 “Barangsiapa menempuh satu jalan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim).*

Dari penjelasan hadis di atas Allah Swt telah memuji ilmu dan pemiliknya serta mendorong hamba-hambanya untuk berilmu dan membekali diri dengannya. Maka dari

itu pentingnya bagi umat muslim untuk menuntut ilmu agar dapat bermanfaat untuk kita dan juga oranglain.

- b) Pesan dakwah yang mengandung Syariah dalam film cerita hijrahku tentang shalat tahajud pada menit 08.42 *“Bangun disaat orang lain masih terlelap”*

Dalam ini maksudnya ialah melaksanakan shalat tahajud, bangun di separuh malam atau sepertiga malam pada saat orang lain tertidur. Adegan ini dapat dilihat dari tokoh Shasa yang bangun di malam hari untuk melaksanakan shalat tahajud saat niat. Pada hakikatnya shalat ialah suatu perjuangan mencapai kebahagiaan yang dimulai dari mengagungkan Allah Swt. lalu dijalani secara konsisten/istiqomah dalam menghadapi berbagai kondisi seperti berdiri, rukuk, sujud, berdiri lagi, sujud lagi sampai akhirnya duduk dan akhirnya mendapatkan keselamatan.<sup>54</sup> Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Isra Ayat 79

الَّذِينَ إِفْلَهُ لَلَّكَ ا اَّمَا ا

Artinya : *“Dan pada sebagian malam, lakukanlah salat tahajud (sebagai suatu ibadah) tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji”*.

---

<sup>54</sup> 7 Zamry Khadimullah, Qiyamul Lail Power, (Bandung: Marja, 2006), 116

- c) Pesan dakwah yang mengandung Syariah dalam film cerita hijrahku tentang kebersihan terdapat pada menit 09.02

*“berusha lebih rajin dan peduli sama rumah, meski sebenarnya sedang lelah”*

Perkataan diatas mengajarkan bawaha sebagai muslim yang baik harus selalu menjaga kebersihan pada dirikita maupun lingkugan disekitar kita, karena kebersihan ialah suatu bagian dari iman.

Ajaran Islam sendiri menegaskan bahwa kebersihan perlu di perhatikan baik secara fisik maupun jiwa, karena kebersihan dapat membawa banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Rasulullah saw sendiri dia selalu menjaga kebersihan dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Beliau mengajarkan agar umat Islam menjadi pelopor dalam hal menjaga kebersihan,. baik kebersihan badan, pakaian, maupun lingkungan. Sebagaimana sabda beliau yang menjelaskan kebersihan juga merupakan salah satu hal yang disukai Allah, hal ini berdasarkan hadits:

إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ, نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ, كَرِيمٌ يُحِبُّ  
الْكَرَمَ, جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ, فَتَظْفَرُوا أَفْنِيَتِكُمْ

Artinya: "Dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam: Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu." (HR Tirmidzi)

Dapat disimpulkan dari maksud penjelasan diatas perkataan dalam film tersebut termasuk kedalam Pesan Dakwah syariah yaitu ibadah.

**Tabel 4.2**  
**Rincian Kategorisasi Pesan Syariah**

No	Adegan	Kutipan	Keterangan
1	Detik 00:41	Kak Bima itu lelaki yang langka yang hari-harinya di isi untuk menambah ilmu yang hobinya membaca buku.	Menuntut Ilmu, Syariah (Ibadah)
2	Menit 08:42	Bangun disaat orang lain masih terlelap	Shalat Tahajud, Syariah (Ibadah)
3	Menit 09:02	Berusha lebih rajin dan peduli sama rumah, meski sebenarnya sedang lelah	Menjaga Kebersihan, Syariah (Ibadah)

### 3. Pesan Dakwah Mengenai Akhlak

Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadiannya. Ada tiga penggolongan akhlak dalam ajaran Islam, yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan.

Akhlak kepada Allah adalah sebagai sikap atau perbuatan yang dilakukan sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Akhlak kepadam manusia adalah nilai-nilai kemanusiaan untuk saling membantu sesama. Sedangkan akhlak kepada lingkungan ialah segala sesuatu yang ada disekitar manusia baik tumbuh-tumbuhan, hewan, maupun benda tak bernyawa. Secara garis besar ada dua akhlak yaitu akhlak *mahmudah* (perbuatan baik) dan *madzmumah* (perbuatan buruk).

- a) Pesan dakwah yang mengandung Akhlah dalam film cerita hijrahku 41 tentang adab terhadap orang tua pada menit 06.34

*“Selain disiplin diri, adab dan juga etika kepada orangtua juga harus diubah”*

Dalam kalimat diatas pesan dakwah tersebut ialah mengajarkan pentingnya adab kepada kedua orang tua. Sebagai seorang muslim yang baik kita tentu tahu bahwa akhlak terhadap orang tua merupakan sesuatu hal yang sangat penting. Karena, orang tua adalah orang yang mengenalkan kita pada dunia dari kecil hingga dewasa. Perintah itu tertuang dalam Surat Al Isra ayat 23-24. Allah Swt berfirman:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا  
 إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ  
 لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (23)  
 وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَّبِّي  
 أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا (24)

Artinya :

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan 'ah' dan janganlah kamu membentak mereka, dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah, "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.” (QS. Al Isra: 23-24).

Selain dari ayat diatas telah di jelaskan di dalam hadis Nabi, yang mana hadis tersebut adalah tentang amalan yang paling di cintai oleh Allah SWT, dan Nabi Muhammad SAW mengatakan salah satunya adalah berbakti kepada kedua orang tua.

حدثنا أبو الوليد قال حدثنا شعبة قال الوليد بن العيزار أخبرني  
 قال مسعت أب عمرو الشيبان

يقول حدثنا صاحب هذه الدار وأوماً بيده إله دار عبد هلالا قال  
 سألت النبي صلى الله عليه وسلم أي العمل  
 أحب إله هلالا عز وجل قال الصلاة على وقتها قلت مث أي  
 قال مث بر الوالدين قلت مث أي  
 قال مث اجلهاد يف سبيل هلالا قال حدثن هبن ولو استزدته  
 لزادن

Artinya: Menceritakan kepada kami Abul Walid, berkata kepada kami Syu'bah, berkata Al-Walid bin Al-'Izaz menceritakan ia pernah mendengar Abu 'Amr Asy'Syaibani berkata, memceritakan kepada kami: pemilik rumah ini berkata kepada kami, dan ia menunjuk kerumah 'Abdulullah, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW: Amal apakah yang paling utama? Beliau pun menjawab: Shalat pada waktunya. Aku bertanya lagi, kemudian apa? Beliau menjawab: Berbakti kepada kedua orang tua. Aku bertanya lagi, kemudian apa? Beliau menjawab: Jihad fi sabilillah. (HR. Al-Bukhari).<sup>55</sup>

Oleh karena itu, dari penjelasan dari kedua ayat dan hadits diatas ialah memanfaatkan kesempatan meraih kebaikan dan kemuliaan dengan berbakti kepada orang tua. Karena orang tualah yang telah merawat dan membesarkan kita. Tentunya setiap orang tua pun pasti mempunyai harapan terhadap anaknya agar kelak menjadi anak yang sukses, berbakti kepada orang tua,

---

<sup>55</sup> Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, Al-adab Al-Mufrod no. 1, (Mesir: Darussalam: 2010), h. 11

serta menjadi lebih baik dan sholeh.

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah Pesan Dakwah Akhlak terhadap orangtua/manusia.

- b) Pesan dakwah yang mengandung akhlak dalam film cerita hijrahku tentang sabar pada menit 07.16

*“Tidak semua orang akan bisa menerima perubahan kamu, harus tahan”*

Dalam film ini menjelaskan bahwa selain sabar dalam menahan ujian dari Allah kita juga harus sabar dalam menghadapi omongan yang kurang enak didengar dari oranglain entah itu, celaan atau cacian atau sikap dari seseorang yang dapat membuat hati kita merasa tertekan, kesal maupun gelisah. Dengan itu tentunya kita harus sabar dan bisa menahan diri, karena sabar adalah perintah Allah Swt. dan juga termasuk salah satu sifat teladan yang baik dari baginda kita Rasulullah Saw.

Maka hendaknya untuk menahan amarah karena orang yang kuat adalah orang yang tahan amarah seperti dijelaskan dalam hadis dari Abu Hurairah radhiallahu'anhu ia berkata: “Rasulullah

Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda: '*orang kuat itu bukanlah orang yang jago bergulat. Akan tetapi orang kuat adalah orang yang dapat menahan dirinya ketika marah.*'(Hadits Shahih Al-Bukhari No. 5763 dan Muslim No. 2609)<sup>56</sup> Dari hadits diatas menjelaskan bahwa orang kuat itu tidak terukur dari otot dan pandai bergulat namun orang yang benar-benar kuat adalah orang yang mampu menahan diri dari amarahnya. lebih baik menahan amarah dari pada melepaskannya. Maka hendaknya untuk bersabar dalam menghadapi sesuatu. Sabar merupakan tindakan yang disukai oleh Allah SWT, oleh karena itu bagi siapapun yang menerapkan kesabaran dalam kehidupan sehari-hari makan akan lebih dicintai dan dekat dengan Allah SWT. Dalam hal ini Islam mengajarkan untuk berlaku sabar dalam menahan diri dan mengendalikan emosi.

Allah swt juga telah menerangkan bahwa kita harus besabar dalam hal apapun salah satunya sabar dalam menhadapi perkataan atau celaan yang kita dengar dari oranglain. Sebagaimana FirmanNya bahwasannya sabar merupakan bentuk ketaatan yang mana telah dijelaskan

---

<sup>56</sup> Rovi Husnaini, "HADIS MENGENDALIKAN AMARAH DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI," Jurnal Ilmu hadis Vol. 4 No. 1 (2019). Hal. 85

dalam Alquran (Q.S Shad: 17)

أَصْبِرْ عَلَىٰ مَا يِقُولُونَ وَاذْكُرْ عَبْدَنَا دَاوُدَ ذَا الْأَيْدِي إِنَّهُ أَوَّابٌ

Artinya:

"Bersabarlah atas segala apa yang mereka katakan; dan ingatlah hamba Kami Daud yang mempunyai kekuatan; sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhan)." (Q.S Shad: 17).

Dalam ayat Al-Qur'an diatas dapat dipahami bahwa dalam kehidupan sehari-hari jika sesuatu yang tidak disukai terhadap orang lain atau sesuatu yang membuat amarah itu datang dari orang lain, maka hendaknya untuk menahan diri dengan sabar dan diselesaikan dengan cara yang baik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah Pesan Dakwah Syariah tentang akhlak yaitu sabar, maksudnya ialah bersabar dalam menghadapi celaan atau perkataan orang lain yang kurang enak didengar.

- c) Pesan dakwah yang mengandung Akhlak dalam film cerita hijrahku tentang larangan melecehkan oranglain pada menit 07.53

*“Tapi kalau peraturan dan pinalti untuk karyawan yang mengganggu dan melecehkan karyawan lainnya sih ada”*

Menghina adalah salah satu tindakan tercela yang sering kali kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, baik di dunia nyata maupun di dunia maya baik dari segi fisik maupun penampilan. Kebiasaan ini sudah menjadi suatu hal yang sangat melekat bagi sebagian banyak orang lebih khususnya di Indonesia. Adapun larangan melecehkan orang lain yang terdapat dalam Al-Quraan Surah Al-Hujuraat : 11

وَلَا نِسَاءَ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُونَ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا  
 أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ  
 وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Atrinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki mencela kumpulan yang lain, boleh jadi yang dicela itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan mencela kumpulan lainnya, boleh jadi yang dicela itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim “ (QS. Al Hujuraat :11)

Imam Ibn Katsir dalam Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim berkata bahwa ayat di atas berisi larangan melecehkan dan meremehkan orang lain. Dan sifat melecehkan dan meremehkan termasuk dalam kategori sombong. Ia mengutip salah satu sabda Rasul SAW,

الْكِبْرُ بَطْرُ الْحَقِّ وَغَمَطُ النَّاسِ

Artinya: “Sombong adalah sikap menolak kebenaran dan meremehkan manusia”. (HR. Muslim no. 91).

Pada akhirnya, dari kedua ayat dan hadits diatas memberikan isyarat kuat agar kita tidak menjadi orang yang sombong dan pendendam. Tidak sombong dengan mengolok-olok orang yang berbeda dengan kita dan tidak menjadi pendendam dengan membalas orang yang menzalimi kita. Semoga Allah Swt menjadikan kita orang-orang yang selalu berlaku baik.

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah Pesan Dakwah Akhlak terhadap manusia.

**Tabel 4.3**  
**Rincian Kategorisasi Pesan Akhlak**

No	Adegan	Kutipan	Keterangan
1	Menit 06:34	Selain disiplin diri, adab dan juga etika kepada orangtua juga harus diubah	Adab kepada Orang Tua (Akhlak Terhadap Manusia)
2	Menit 07:16	Tidak semua orang akan bisa menerima perubahan kamu, harus tahan	Sabar (Akhlak Terhadap Allah)
3	Menit 07:53	Tapi kalau peraturan dan pinalti untuk karyawan yang mengganggu dan melecehkan karyawati lainnya sih ada	Larangan Melecehkan Oranglain (Akhlak Terhadap Manusia)

## **B. Pembinaan Karakter Pada Film Cerita Hijrahku**

Pengembangan karakter dalam suatu sistem pendidikan adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku, yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melaksanakannya, baik terhadap Tuhan YME, dirinya, sesama manusia, maupun lingkungan.

Kebiasaan berbuat baik tidak selalu menjamin bahwa manusia yang telah terbiasa tersebut secara sadar menghargai pentingnya nilai karakter. Karena mungkin saja perbuatannya tersebut dilandasi oleh rasa takut untuk berbuat salah, bukan karena tingginya penghargaan akan nilai itu. Misalnya

ketika seseorang berbuat jujur hal itu dilakukan karena dinilai oleh orang lain, bukan karena keinginannya yang tulus untuk mengharagi nilai kejujuran itu sendiri. Oleh karena itu dalam pengembangan karakter diperlukan juga aspek perasaan (domain affection atau emosi). Komponen ini dalam pendidikan karakter disebut dengan “desiring the good” atau keinginan untuk berbuat kebaikan<sup>57</sup>

Pembiasaan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mencapai suatu perubahan prilaku. Tentunya perubahan prilaku. Tentunya perubahan prilaku tersebut adalah prilaku yang baik. perubahan prilaku yang baik tersebut kemudian menjadi tujuan yang hendak di capai dalam kegiatan pembiasaan.

Pengembangan karakter yang terdapat pada film cerita hijrahku termasuk kedalam pembinaan karakter dengan cara pembiasaan rutin, merode keteladanan dan metode reward/punishment (rewardpujian).

Berikut beberapa kesimpulan yang dikutip oleh penulis dalam hal pengembangan karakter yang terdapat pada film cerita hijrahku.

#### 1. Pembiasaan rutin

Pembiasaan rutin adalah kegiatan pembiasaan ynag dilakukan secara terprogram atau terjadwal. Bisa dilaksanakan dalam kegiatan satu harian, satu mingguan, satu bulanan, satu semesteran, bahkan satu semesteran, bahkan satu tahunan. Contoh kegiatan pembiasaan rutin seperti: pembiasaan

---

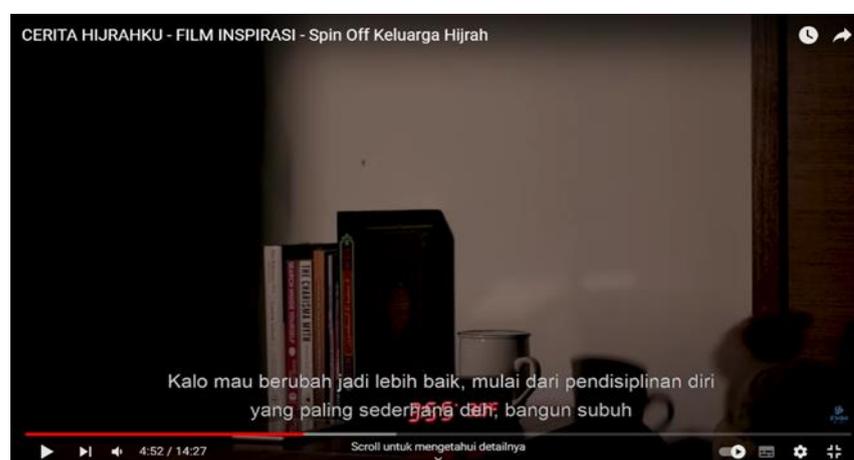
<sup>57</sup> Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta

tadarus Al-Qur'an di awal masuk kelas, pembiasaan berwudhu, pembiasaan sholat dhuha, pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, pembiasaan potong kuku, pembiasaan jumat bersih.

Berikut pengembangan karakter yang termasuk kedalam metode pembiasaan rutin :

a) Pendisiplinan diri

**Gambar 4.1** Adegan Film Cerita Hijrahku Menit 04:52



Penngembangan atau penanaman karakter ini dapat dilihat pada menit menit 04:52 saat shasa mulai mendisiplinkan diri untuk bangun lebih awal, dalam scene tersebut terdapat perkataan *“kalo mau berubah menjadi lebih baik, mulai dari pendisiplinan diri yang paling sederhana, bangun subuh”*

Penanaman karakter ini alah menjelaskan bahwa jika kita ingin menjadi pribadi yang lebih baik maka mulai membiasdakan diri dari melakukan hal kecil saalah satunya bangun lebih awal yaitu bangun subuh. Karena selain disiplin diri bangun lebih awal juga dapat menjadikan diri lebih

produktif, maka jika dilakukan secara terus menerus akan menjadi kebiasaan baik yang dapat bermanfaat untuk diri sendiri maupun di kehidupan dalam memulai aktivitas.

- b) Bangun di sepertiga malam (Tahajud)

**Gambar 4.2** Film Cerita Hijrahku Menit 08:42



Pembinaan ataupun penanaman karakter ini terdapat dalam menit menit 08:42 digambarkan saat shasha bangun untuk melaksanakan sholat tahajud, pada scene tersebut terdapat perkataan

Pengembangan karakter yang juga dapat dilakukan ialah menanamkan dan membiasakan diri bangun di sepertiga malam untuk melaksanakan shalat tahajud, karena shalat tahajud merupakan cara, atau jalan untuk memohon kepada Allah Swt. sesuai dengan keperluan masing-masing

## 2. Metode keteladanan

Karakter yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, intruksi dan larangan, sebab tabi'at jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup dengan hanya seorang guru mengatakan kerjakan ini, jangan kerjakan itu. Menanamkan karakter itu memerlukan pembinaan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pembinaan itu tidak akan sukses, melainkan jika disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata.<sup>58</sup>

Dengan demikian keteladanan adalah tindakan atau setiap sesuatu yang dapat ditiru atau diikuti oleh seseorang dari orang lain yang melakukan atau mewujudkannya, sehingga orang yang di ikuti disebut dengan teladan. Namun keteladanan yang dimaksud disini adalah keteladanan yang dapat dijadikan sebagai alat pendidikan Islam, yaitu keteladanan yang baik. Sehingga dapat didefinisikan bahwa metode keteladanan adalah metode pendidikan yang diterapkan dengan cara memberi contoh-contoh (teladan) yang baik yang berupa perilaku nyata, khususnya ibadah dan akhlak.

Berikut pengembangan karakter yang termasuk kedalam metode keteladanan (utsuwah) :

---

<sup>58</sup> Heri Jauhari Muctar, Fikih Pendidikan, (Bandung: Ramaja Rosda karya, 2005 ), hal. 224

a) Menyiapkan sarapan

**Gambar 4.3** Film Cerita Hijrahku Menit 05:29



Penngembangan ini terdapat dalam menit menit 05:29 digambarkan saat menyiapkan makanan untuk sarapan kepada bunda, pada scene tersebut terdapat dialaog :

Shasa : bunda udah bangun

Bunda : eh ini kamu yang siapin?

Bunda : ini boleh bunda makan ?

Shasa : ya emang buat di makan bun, nih makan makan

Dalam adegan ini penanaman karakter yang dilakukan oleh Shasa adalah menyiapkan sarapan dan membuat ibunya merasa heran yang biasanya tidak pernah ia lakukan, hal ini menjadikan contoh teladan yang baik sebagai seorang perempuan yang memang seharusnya memasak adalah hal yang harus dikuasi oleh perempuan dalam dunia kehidupan keluarga ataupun rumah tangga.

## b) Mengikuti kajian

**Gambar 4.4** Film Cerita Hijrahku Menit 09:23

Pengembangan atau penanaman karakter ini terdapat dalam menit menit 09:23 digambarkan saat ia mengikuti kajian *“belum lagi waktu yang biasanya dipakai istirahat sekarang dipakai kajian dan majelis ilmu.*

Penanaman karakter yang ditanamkan dalam adegan ini adalah dengan mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan hal positif, seperti adegan diatas yang sebelumnya tidak pernah atau jarang ia lakukan tetapi dengan penanaman karakter tersebut ia belajar untuk mengikuti keteladanan orang lain dengan cara menghadiri kajian untuk menambah ilmu dan wawasan.

## 3. Metode Reward/Punishment ( hadiah, pujian dan ganjaran)

Adapun istilah tsawab itu adalah, “hadiah, hukuman” metode ini juga penting dalam pembinaan karakter, karena hadiah dan hukuman sama dengan reward dan punishment dalam pendidikan barat. Hadiah

bisa menjadi dorongan spritual dalam bersikap baik, sedangkan hukuman bisa menjadi remot kontrol dari perbuatan tidak terpuji. Metode reward misalkan memanggil dengan panggilan kesayangan, memberikan pujian, memberikan maaf atas kesalahan mereka, mengeluarkan perkataan yang baik, bermain atau bercanda.

Berikut pengembangan karakter yang termasuk kedalam metode taswab (ganjaran dan pujian) :

a) Memberikan Pujian

**Gambar 4.5** Film Cerita Hijrahku Menit 06:00



Pengembangan ini tedapat dalam menit menit 06:00 dalam kasus ini digambarkan saat bunda memberikan pujian kepada shasa saat membuat sarapan pagi dengan dialog :

Shasa: gimana bund?

Bunda : pintar anak bunda enak baged

Shasa : nambah ya nanti

Pada scane ini menunjukan pengembangan karakrakturnya ialah dengan memberikan reward kepada oranglain yaitu berupa

pujian. Penanaman karakter juga dapat dilakukan dengan memberikan pujian jika ada orang yang melakukan hal kebaikan atau memberikan manfaat kepada orang lain yang patut dipuji. Hal ini bertujuan agar dalam pengembangan karakter dapat meningkatkan kepercayaan diri dan tentunya dengan pujian orang dapat membuat hatinya merasa lebih senang dan ceria, dalam hal psikologi pun memberi pujian juga dapat memberikan dampak postivi bagi kjiwaan seseorang.

- b) Memberikan penghargaan atau hadiah

**Gambar 4.6** Film Cerita Hijrahku Menit 11:55



Pengembangan karakter ini terdapat dalam menit menit 11:55 digambarkan saat Shasa mendapatkan penghargaan sebagai karyawan teladan, *“Hijrah yang tadinya kulakukan demi mendapat pasangan justru membuatku mendapatkan predikat karyawan teladan”*.

Dalam hal ini penanaman karakter dapat ditingkatkan dengan memberikan hadiah sebagai bentuk penghargaan dan

apresiasi dengan maksud untuk meningkatkan semangat orang tersebut agar menjadikannya karakter yang lebih baik, contoh kecilnya ialah seperti disekolah para siswa akan mendapatkan hadiah jika ia berhasil menjadi juara atau ranking 1 dikelasnya.

Adapun beberapa point dari pengembangan dan penanaman karakter yang disampaikan langsung dari tokoh shasa sebagai pemeran utama pada film Cerita Hijrahku diantaranya :

- 1) Pengembangan karakter yang dialami oleh Shasa terdapat pada menit 10:46

*“Hijrah yang awalnya kulakukan demi menjadi pantas untuk kak Bima, ternyata malah membuatku lebih dekat dengan bunda”*

Dapat dilihat pengembangan karakter dari tokoh Shasa dengan memulai hijrahnya dengan sungguh-sungguh sehingga berdampak menjadikannya karakter yang baik sehingga ia menjadi lebih dekat dengan orangtuanya.

- 2) Pengembangan karakter yang dirasakan oleh Shasa pada menit 11:55

*“Hijrah yang tadinya kulakukan demi mendapat pasangan, justru membuatku mendapatkan predikat karyawan teladan”*

Pengembangan karakter yang didapat dengan hijrahnya tersebut menjadikannya mendapat prestasi sebagai karyawan teladan. Maka dari ini menunjukkan hijrah yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh juga dapat menjadikan kita karakter yang disiplin selain dalam agama, tetapi juga memberikan dampak

disiplin dalam dunia pekerjaan.

3) Pengembangan karakter dilama oeh Shasa pada menit 12:10

*“Hijrah yang awalnya kulakukan demi mendekati manusia, ternyata malah mendekatkanku dengan Sang Pencipta”*

Dapat dilihat dari kalimat diatas menjelaskan bahwa dengan segala niatan yang dilakukan karena Allah Swt maka dapat membuahkan hasil walaupunhasil tersebut tidak sesuai dengan apa yang diharapkan tetapi dalam kasus ini memberikan manfaat yaitu malah membuat dirinya lebih taat dalam agama dan meningkatkan kecintaannya kepada Allah Swt.

Dari analisis yang dilakukan pada pengembangan karakter dalam film cerita hijraku, yang dapat dipahami adalah bahwa seseorang boleh melakukan hijrah dengan alasan apapun. Karena ketika kita menjalankanya dengan sepenuh hati dan dengan niatan karena Allah Swt. maka Tuhan akan memberikan kita hasil yang terbaik. Film cerita hujrahku juga menunjkan manfaat dengan niatan hijrah yang ditampilkan tersebut, dapat memberikan inspirasi bagi para penontonnya, sebagai pemicu untuk hijrahnya oranglain dan menjadi motivasi terhadap orang lain agar dapat berubah menjadi lebih baik.